

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

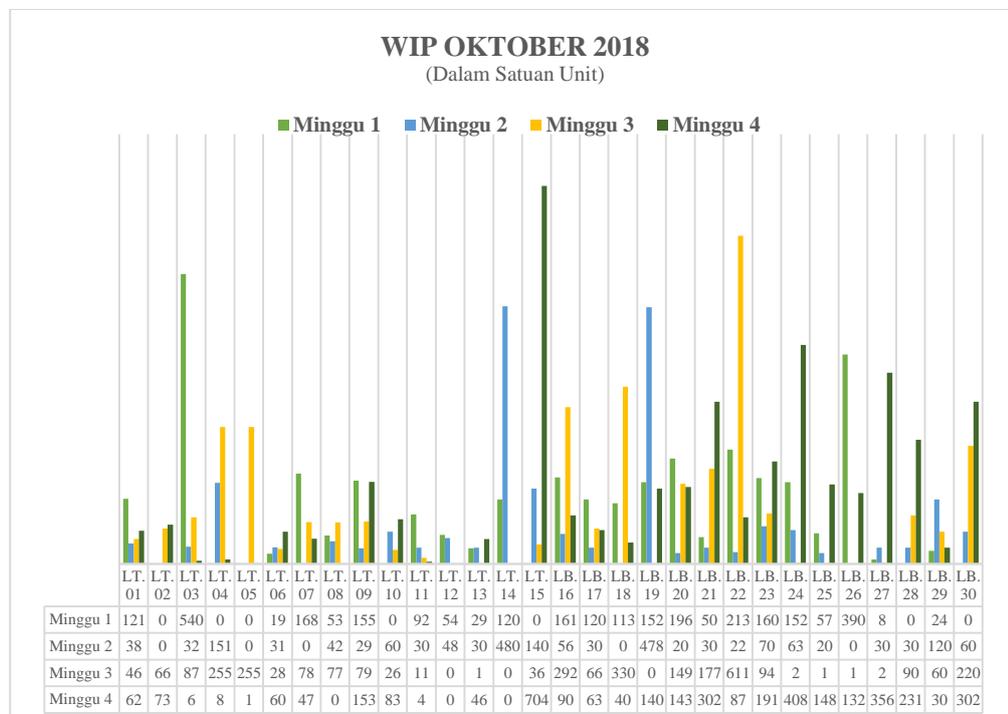
PT. NILH adalah sebuah perusahaan yang bergerak di bidang pakaian atau garmen, khusus untuk produksi pakaian dalam wanita dan pakaian renang wanita. Perusahaan ini merupakan perusahaan skala global, dimana lebih dari dua puluh satu perusahaan yang tersebar di seluruh penjuru dunia, dua diantaranya terdapat di Indonesia. Tidak jauh berbeda dengan perusahaan pada umumnya, PT. NILH juga mempunyai tuntutan atau standar produksi. Bahkan sudah menjadi suatu rahasia umum bahwa perusahaan yang bergerak di bidang garmen selalu mengutamakan target dan efisiensi produksi mengingat jumlah pesanan yang semakin meningkat tiap tahunnya.

Pelanggan atau konsumen dari perusahaan garmen, termasuk di PT. NILH disebut dengan *Buyer*. *Buyer* adalah pelanggan yang merupakan pemegang merek untuk produk yang dipesan, dengan kata lain walaupun suatu produk di produksi di perusahaan garmen tertentu, merek dan hak cipta tetap dipegang oleh tiap-tiap *buyer*. Sebagian besar *buyer* atau pelanggan tidak serta-merta membeli produk yang dihasilkan oleh perusahaan, namun pelanggan lebih cenderung untuk memberikan kontrak kerja yang kemudian disebut dengan kontraktor, dan perusahaan yang menerima kontrak kerja tersebut disebut dengan sub-kontraktor. Hal ini juga berlaku untuk PT. NILH, dimana pada setiap pesanan, spesifikasi dan standar sudah diatur oleh pelanggan.

Berdasarkan untuk tujuan operasi, perusahaan garmen menganut sistem “*Make to Order*”, dimana produksi hanya akan dilakukan jika telah ada pesanan yang telah diterima. Jadi persediaan juga akan muncul ketika ada pesanan yang masuk. Sehubungan dengan tingginya tingkat permintaan, maka dibutuhkan sistem perencanaan dan pengendalian produksi yang tepat guna mencapai target tersebut.

Mulai dari perencanaan dan pengendalian produksi oleh tim PPIC, dan sistem produksi hingga hal yang berkaitan dengan pendukung produksi sesuai dengan deskripsi kerja pada masing-masing bagian.

Kondisi yang terjadi saat ini di PT. NILH adalah adanya beberapa masalah yang kerap terjadi pada lini produksi. Terdapat Keterlambatan suplai komponen dari proses sebelumnya mengingat tahapan pelaksanaan prosedur untuk mengalirkan komponen antar sub bagian yang terlalu banyak dan membutuhkan waktu yang lama, sehingga akan mengakibatkan waktu menganggur bagi operator produksi karena tidak adanya komponen yang dapat diproses. Selain keterlambatan suplai komponen dari proses sebelumnya, terdapat masalah lain yaitu tidak adanya standarisasi pada suplai jumlah atau lot komponen. Dengan kata lain, jumlah komponen yang dialirkan adalah berdasarkan perkiraan kebutuhan harian pada proses selanjutnya. Sehingga hal ini menimbulkan penumpukan WIP pada lini produksi.



Gambar 1. 1 Grafik WIP Sewing Oktober 2018

Grafik diatas adalah grafik WIP dari lini produksi sewing pada bulan Oktober tahun 2018. Data tersebut dihimpun setiap akhir hari kerja pada tiap pekan pada lima menit sebelum jam kerja berakhir. Grafik tersebut menunjukkan bahwa pengendalian produksi yang kurang optimal. Hal tersebut dapat dilihat dari jarak pada jumlah WIP antar waktu. Adanya WIP yang bernilai nol (0) menunjukkan keterlambatan suplai dimana tidak adanya komponen yang dapat diproses pada lini sewing tersebut, sehingga berdampak pada waktu menganggur operator.

Adanya beberapa masalah yang terjadi pada lini produksi tersebut mengakibatkan sering tidak tercapainya waktu penyelesaian suatu pesanan pada suatu lini produksi berdasarkan perencanaan yang sudah dijadwalkan. Sehingga mengakibatkan keterlambatan pengiriman ke pelanggan. Berdasarkan “*Order Progress Report*” perusahaan pada kuartil keempat yaitu pada bulan Oktober 2018 hingga Desember 2018 terdapat beberapa keterlambatan pada penyelesaian produksi yang disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 1. 1 Tabel OPR Kuartal 4

OPR 2018 - Kuartal 4 2018						
BULAN	Jumlah Pesanan (Unit)	Jumlah Produksi (Unit)	Persentase Produksi	Frekuensi Pesanan	Penyelesaian Tepat Waktu	Penyelesaian Terlambat
Oktober	635.888	635.758	99,98%	147	130	17
November	909.978	909.586	99,96%	163	154	9
Desember	647.109	646.963	99,98%	100	87	13

Tabel tersebut membuktikan bahwa sistem perencanaan dan pengendalian produksi yang ada saat ini kurang efektif dalam pencapaian target perusahaan. Adanya jumlah yang tidak dapat terpenuhi berdasarkan pesanan awal dan terdapat pula beberapa keterlambatan penyelesaian produksi sehingga mengharuskan perusahaan untuk melakukan perbaikan terhadap sistem perencanaan dan pengendalian produksinya.



Gambar 1. 2 Grafik Pesentase Pengiriman Tepat Waktu Kuartal 4

Ketidaksesuaian ini mengakibatkan beberapa kerugian pada perusahaan, mulai dari tambahan biaya lembur, material bahan baku tambahan, dan bahkan pinalti yang diperlakukan oleh pelanggan berupa diskon harga untuk pembayaran produk yang telah dibuat. Hal ini tentu sangatlah merugikan perusahaan.

Dari latar belakang yang telah diuraikan, akan diusulkan perbaikan terhadap perencanaan dan pengendalian produksi terhadap sistem yang telah ada dengan mengadaptasikan metode penerapan sistem kanban, sehingga diharapkan metode yang digunakan dapat memberikan solusi terkait permasalahan yang ada.

1.2 Perumusan Masalah

Adanya keterlambatan suplai komponen pada aliran proses produksi, tidak adanya standar lot yang ditentukan, serta terjadinya penumpukkan WIP pada lini produksi adalah penyebab terjadinya keterlambatan penyelesaian produksi yang diakibatkan oleh sistem perencanaan dan pengendalian produksi yang kurang optimal. Sehingga dengan melakukan perbaikan dengan menerapkan sistem perencanaan dan pengendalian produksi yang tepat, guna meniadakan penyebab dari keterlambatan tersebut, maka penyelesaian produksi dapat diselesaikan tepat waktu.

1.3 Batasan Masalah

Penelitian yang jelas dan terarah pada fokus permasalahan yang ada adalah penelitian yang baik, maka dari itu untuk tetap berada dalam koridor permasalahan, ditentukan beberapa batasan masalah mengenai penelitian yang dilakukan, diantaranya:

1. Penelitian yang dilakukan hanya akan dilakukan pada perencanaan dan pengendalian produksi pada PT. NILH.
2. Penelitian hanya dilakukan pada sampel pesanan yang ditentukan dan pada lini produksi dari sampel pesanan tersebut.
3. Data yang dihimpun hanya pada saat dilakukan penelitian yaitu bulan Oktober 2018.

1.4 Tujuan

Adapun penelitian yang dilaksanakan mempunyai beberapa tujuan, diantaranya:

1. Mengidentifikasi sistem perencanaan dan pengendalian yang terdapat di PT. NILH.
2. Menguraikan faktor-faktor pendukung keterlambatan penyelesaian produksi pada sistem yang teridentifikasi.
3. Mensimulasikan penerapan *Kanban* pada sistem perencanaan dan pengendalian produksi dalam rangka perbaikan sistem.
4. Meminimalisir dan atau menghilangkan keterlambatan waktu penyelesaian produksi.

1.5 Manfaat

Penelitian yang dilakukan diharapkan akan bermanfaat untuk berbagai pihak, diantaranya:

1. Bagi Perusahaan

Penelitian dapat digunakan sebagai salah satu referensi untuk meningkatkan produktifitas dengan cara menciptakan suatu perbaikan dalam proses kerja yang dapat meningkatkan produktifitas.

2. Bagi Universitas

Dapat dijadikan salah satu referensi mengenai gambaran suatu perusahaan mengenai salah satu proses dan cara kerja secara nyata pada perusahaan tempat dilakukan penelitian.

3. Bagi Penulis

Salah satu manfaat yang diperoleh penulis dengan melaksanakan penelitian ini adalah mampu menerapkan ilmu yang diperoleh dari Unissula terhadap dunia kerja secara langsung dengan melakukan perbaikan terhadap metode kerja.

1.6 Sistematika Penulisan

Pembuatan laporan yang terstruktur dan tertata rapi merupakan salah satu unsur penting di dalam penyusunan suatu laporan, agar materi yang disampaikan dapat diterima baik oleh pembaca. Maka dari itu, laporan tugas akhir ini memiliki sistematika penyusunan diantaranya sebagai berikut:

1. Bab I Pendahuluan

Pada bab ini berisikan beberapa sub-bab diantaranya:

1.1 Latar belakang

Berisikan tema atau topik yang akan diangkat dan merupakan gambaran umum mengenai kondisi permasalahan yang akan dilakuakn penelitian.

1.2 Rumusan masalah

Rumusan masalah dibuat berdasarkan latar belakang yang ada dengan menentukan fokus permasalahan yang diangkat.

1.3 Batasan masalah

Merupakan suatu batas lingkup penelitian agar tidak terlalu jauh membahas hal-hal diluar tema penelitian.

1.4 Tujuan penelitian

Berisikan beberapa target tujuan yang akan dicapai dalam penilitian yang dilakukan.

1.5 Manfaat penelitian

Kalimat singkat yang menguraikan manfaat untuk berbagai pihak yang berkepentingan dan terkait dengan penulis.

1.6 Sistematika penulisan

Bagian penjelasan susunan dan urutan laporan dari awal hingga akhir. Ringkasan dari hal yang berkaitan dengan isi dari bab per sub-bab.

2. Bab II Landasan Teori Dan Tinjauan Pustaka

Penjelasan mengenai konsep dan prinsip dasar yang diperlukan untuk memecahkan masalah pada tugas akhir yang dibuat dan untuk merumuskan hipotesis apabila diperlukan dari berbagai referensi yang dijadikan landasan. Memuat hal-hal yang relevan dengan subyek atau topik penelitian mengenai sistem kanban berupa rangkuman singkat dari beberapa materi yang diambil dari berbagai sumber. Bab ini terdiri dari beberapa sub-bab diantaranya:

2.1 Tinjauan pustaka

Tinjauan pustaka adalah beberapa pustaka yang menjadi acuan untuk menetapkan hipotesis penelitian. Pustaka-pustaka tersebut berasal dari jurnal internasional, jurnal nasional, prosiding konferensi internasional dan prosiding konferensi nasional.

2.2 Landasan teori

Landasan teori adalah teori-teori yang menjadi dasar atau landasan yang digunakan dalam membangun atau melakukan penelitian.

2.3 Hipotesis dan kerangka teoritis

Hipotesis adalah jawaban sementara penelitian. Hipotesis ini perlu dibuktikan diakhir penelitian. Adapun kerangka teoritis adalah kerangka dari teori teori yang dijadikan acuan untuk melakukan atau membangun penelitian.

3. Bab III Metodologi Penelitian

Penyampaian uraian rinci terhadap permasalahan yang ada, meliputi desain, metoda atau pendekatan yang digunakan dalam menjawab

permasalahan penelitian untuk mencapai tujuan penelitian yang telah disampaikan sebelumnya dan berisikan beberapa rincian diantaranya:

- 3.1 Pengumpulan Data
- 3.2 Teknik Pengumpulan Data
- 3.3 Pengujian Hipotesa
- 3.4 Metode Analisis
- 3.5 Pembahasan
- 3.6 Penarikan Kesimpulan
- 3.7 Diagram Alir

4. Bab IV Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Pada bab ini akan dipaparkan hal-hal mengenai hasil dan pembahasan pada penelitian yang dilakukan, sebagai berikut:

- 4.1 Pengumpulan data
- 4.2 Pengolahan data
- 4.3 Analisa dan interpretasi
- 4.4 Pembuktian hipotesa

5. Bab V Penutup

Pada bab terakhir ini akan disampaikan beberapa kesimpulan dan saran terkait dengan penelitian yang dilakukan.

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dibuat berasal dari hasil penelitian yang dilakukan tentang hal yang diperoleh atau didapatkan yang dapat dibuktikan dari hipotesis.

5.2 Saran

Saran dibuat berdasarkan pengalaman, kesulitan, kesalahan, temuan baru yang belum diteliti dan berbagai kemungkinan kepada penelitian berikutnya yang mempunyai tema serupa.